

**AKIBAT HUKUM HAK *EX OFFICIO* HAKIM TERHADAP  
ASAS *ULTRA PETITUM PARTIUM* DALAM PERKARA  
CERAI GUGAT *QABLA AL-DUKHUL***  
**(Studi Kasus Perkara No. 4841/ Pdt. G/ 2011/ PA. Kab. Mlg)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Fitriyah Nurrahmah  
NIM 11210034**



**JURUSAN AL- AHWAL AL- SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2015**

**AKIBAT HUKUM HAK *EX OFFICIO* HAKIM TERHADAP  
ASAS *ULTRA PETITUM PARTIUM* DALAM PERKARA  
*CERAI GUGAT QABLA AL-DUKHUL*  
(Studi Kasus Perkara No. 4841/ Pdt. G/ 2011/ PA. Kab. Mlg)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Fitriyah Nurrahmah  
NIM. 11210034**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum  
NIP. 196512052000031001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah**

**Dr. Sudirman, M.A.  
NIP. 197708222005011003**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan. penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**AKIBAT HUKUM HAK *EX OFFICIO* HAKIM TERHADAP  
ASAS *ULTRA PETITUM PARTIUM* DALAM PERKARA  
*CERAI GUGAT QABLA AL-DUKHUL*  
(Studi Kasus Perkara No. 4841/ Pdt. G/ 2011/ PA. Kab. Mlg)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 18 Februari 2015  
Penulis,

Fitriyah Nurrahmah  
NIM 11210034

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Fitriyah Nurrahmah, NIM 11210034, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**AKIBAT HUKUM HAK EX OFFICIO HAKIM TERHADAP  
ASAS ULTRA PETITUM PARTIUM DALAM PERKARA  
CERAI GUGAT QABLA AL-DUKHUL  
(Studi Kasus Perkara No. 4841/ Pdt. G/ 2011/ PA. Kab. Mlg)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 18 Februari 2015

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah,

Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.  
NIP 197708222005011003

Dr. H. Saifullah, S.H, M. Hum  
NIP 196512052000031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SYARI'AH**

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor: 013/ BAN-PT/Ak-X/S1/ VI/2007

Jl. Gajayana No. 50 Dinoyo Malang Telp. (0341)551345 Fax.(0341)572933

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Fitriyah Nurrahmah  
Nim : 11210034  
Fakultas/Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Saifullah, S.H, M. Hum  
Judul Skripsi : Akibat Hukum Hak *Ex Officio* Hakim Terhadap Asas  
*Ultra Petitum Partium* Dalam Perkara Cerai Gugat *Qabla Al-Dukhul* (Studi Kasus Perkara No. 4841/ Pdt.G/ 2011/ PA. Kab. Mlg)

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	Kamis, 30 Oktober 2014	Proposal	
2.	Jum'at, 12 Desember 2014	Bab I	
3.	Selasa, 23 Desember 2014	Revisi Bab I	
4.	Rabu, 31 Desember 2014	Bab II	
5.	Selasa, 13 Januari 2015	Revisi Bab II	
6.	Kamis, 22 Januari 2015	Bab III	
7.	Rabu, 28 Januari 2015	Revisi Bab III	
8.	Rabu, 4 Februari 2015	Bab IV	
9.	Senin, 9 Februari 2015	Revisi Bab IV	
10.	Selasa, 17 Februari 2015	Bab V dan Abstrak	
11.	Rabu, 18 Februari 2015	Revisi Bab V dan Abstrak	
12.	Rabu, 18 Februari 2015	ACC Bab I, II, III, IV dan V	

Malang, 18 Februari 2015  
Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr. Sudirman, M. A  
NIP. 19770822200501 1 003

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan Penguji Skripsi saudara Fitriyah Nurrahmah, NIM 11210034, mahasiswi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**AKIBAT HUKUM HAK *EX OFFICIO* HAKIM TERHADAP  
ASAS *ULTRA PETITUM PARTIUM* DALAM PERKARA  
*CERAI GUGAT QABLA AL-DUKHUL*  
(Studi Kasus Perkara No. 4841/ Pdt. G/ 2011/ PA. Kab. Mlg)**

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*).

DewanPenguji:

1. Jamilah, M.A  
NIP.197901242009012007 (\_\_\_\_\_  
Ketua
2. Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum.  
NIP. 196512052000031003 (\_\_\_\_\_  
Sekretaris
3. Erfaniah Zuhriah, M.H.  
NIP. 197301181998032004 (\_\_\_\_\_  
Penguji Utama

Malang, 25 Februari 2015  
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I  
NIP. 196812181999031002

## MOTTO

وَإِنْ أَحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَأَحْدَرَهُمْ أَنْ

يَقْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ أَنَّهُمْ أُرِيدُ اللَّهُ أَنْ

يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ لَفَسِقُونَ

*Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), Maka ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. dan Sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik<sup>1</sup>.*

---

<sup>1</sup>Qs. al-Maaidah (5): 49.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kalimat tahmid, tahlil dan takbir senantiasa terlantunkan atas rasa syukur  
Alhamdulillah demi terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Achmad Fadlillah Muchtar dan Lailatul Qadariyah yang karena kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan do'a beliau berdualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan, khususnya dalam penyelesaian skripsi.

Kepada segenap Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah dengan penuh keikhlasan membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.

Skripsi ini, penulis persembahkan pula untuk saudara-saudaraku, Akhmad Syarifuddin Fauqaunori, Nurusakinah, dan Miftahul Huda yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi disaat penulis membutuhkan solusi dalam melewati kesulitan, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semua teman-teman angkatan 2011 Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah dan Hukum Bisnis Syari'ah yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis persembahkan skripsi ini untuk kalian semua dan semoga bermanfaat nantinya. Amiin.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah wa syukrulillah*, penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Akibat Hukum Hak Ex Offico Terhadap Asas Ultra Petitorum Partium Dalam Perkara Cerai Gugat Qabla Al-Dukhul (Studi Kasus Perkara No. 4841/ Pdt.G/ 2011/ PA. Kab. Mlg)**” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia menuju jalan kebenaran.

Keberhasilan penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pikiran, motivasi, tenaga maupun do'a. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. M. Fauzan Zenrif, M. Ag, selaku dosen wali yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan dan kesabaran telah banyak memberikan motivasi dan masukan-masukan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Dr. H. Saifullah, S.H, M. Hum, selaku dosen pembimbing yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta memberi petunjuk demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Drs.Waryono dan Nurul Maulidah, S.Ag, M.H, selaku hakim Pengadilan Agama Kabupaten Malang yang memeriksa, mengadili dan memutus perkara dengan no. 4841/Pdt.G/2011/Kab.Mlg yang telah memberikan informasi terkait dengan penelitian yang sedang penulis teliti.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Achmad Fadlillah Muchtar dan Lailatul Qadariyah yang karena kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dan do'a beliau berdualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan, khususnya dalam penyelesaian skripsi.
8. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah dengan penuh keikhlasan membimbing dan mencerahkan ilmunya kepada penulis.
9. Saudara-saudaraku, Akhmad Syarifuddin Fauqaunori, Nurusakinah, dan Miftahul Huda yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi disaat penulis membutuhkan solusi dalam melewati kesulitan, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua teman-teman angkatan 2011 Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Khususnya Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah dan Hukum Bisnis Syari'ah. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk meraih cita-cita dan harapan dimasa depan.

11. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung atau tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal pada mereka yang telah memberikan bantuan, dorongan serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dan bermanfaat bagi kita semua, khususnya mahasiswa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan yang menunjukkan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, apabila ada kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi untuk menyempurnakan dan perbaikan skripsi ini.

Malang, 18 Februari 2015  
Penulis,

Fitriyah Nurrahmah  
NIM 11210034

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandard internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Maluk Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	Dl
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ذ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	'(koma menghadap ke atas)

ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	<u>H</u>	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	هـ	=	H
ص	=	Sh	يـ	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawalkata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda komadiatas (‘), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”.

### C. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

#### **D. Ta'marbûthah (٩)**

*Ta'marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta'marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalatli al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *firahmatillâh*.

#### **E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Mâsyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

## DAFTAR ISI

### COVER

<b>COVER DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BUKTI KONSULTASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>ملخص البحث .....</b>	<b>xxi</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
--------------------------------	----------

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Penelitian Terdahulu .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	21

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
--------------------------------------	-----------

A. Hak <i>Ex Officio</i> .....	24
1. Pengertian Hak <i>Ex Officio</i> .....	24
2. Dasar Hukum Hak <i>Ex Officio</i> .....	25

3. Penerapan Hak <i>Ex Officio</i> dalam Hukum Acara Perdata .....	26
B. Dasar Pertimbangan dalam Putusan Hakim.....	27
1. Pengertian Dasar Pertimbangan Hakim.....	27
2. Dasar Pertimbangan Aspek Yuridis, Filosofis dan Sosiologis dalam Putusan Hakim.....	28
3. Asas Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan dalam Putusan .....	29
4. Pertimbangan Hakim dengan Menggunakan Metode Penemuan Hukum .....	31
C. Proses Penemuan Hukum oleh Hakim .....	33
1. Pengertian Penemuan Hukum .....	35
2. Dasar Hukum Penemuan Hukum .....	35
3. Metode Penemuan Hukum .....	38
a. Metode Interpretasi (Penafsiran) .....	39
b. Metode Konstruksi.....	41
4. Tahap Tugas Hakim dalam Menemukan Hukum.....	42
a. Tahap Mengkonstatir .....	42
b. Tahap Mengkualifisir.....	43
c. Tahap Mengkonstitutir.....	43
D. Asas <i>Ultra Petitum Partium</i> .....	44
1. Pengertian Asas <i>Ultra Petitum Partium</i> .....	44
2. Dasar Hukum dan Penerapan Asas <i>Ultra Petitum Partium</i> dalam Hukum Acara Perdata.....	44
E. Akibat Hukum .....	47
1. Pengertian Akibat Hukum .....	47
2. Ruang LingkupAkibat Hukum .....	47
3. Akibat Hukum Hak <i>Ex Officio</i> terhadap Asas <i>Ultra Petitum Partium</i> .....	49
F. Cerai Gugat .....	50
1. Pengertian Cerai Gugat.....	50
2. Prosedur Pemeriksaan Cerai Gugat .....	51

3. Akibat Putusnya Ikatan Perkawinan karena Perceraian .....	52
a. Akibat Putusnya Ikatan Perkawinan karena Cerai Gugat.....	54
b. Akibat Putusnya Ikatan Perkawinan karena Cerai Gugat <i>Qabla Al-Dukhul</i> .....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Pendekatan Penelitian .....	59
C. Bahan Hukum .....	60
D. Metode Pengumpulan Data .....	65
E. Metode Pengolahan Data .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
A. Deskripsi Perkara .....	72
B. Analisis Dasar Pertimbangan Hakim .....	83
C. Akibat Hukum Hak <i>Ex Officio</i> Terhadap Asas <i>Ultra Petitum Partium</i> dalam Putusan dengan Perkara No. 4841/ Pdt. G/ 2011/ PA. Kab. Mlg.....	104
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>

## ABSTRAK

Nurrahmah, Fitriyah. 2015. **Akibat Hukum Hak *Ex Officio* Hakim Terhadap Asas Ultra Petitum Partium dalam Perkara Cerai Gugat Qabla Al-dukhul (Studi Kasus Perkara No. 4841/ Pdt.G/ 2011/ PA. Kab. Mlg)** Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr.H. Saifullah, S.H, M. Hum.

---

---

**Kata Kunci:** Akibat Hukum, Hak *Ex Officio*, Asas *Ultra Petitum Partium*, Cerai Gugat, *Qabla Al-dukhul*

Hakim dalam mengambil keputusan, dilarang menjatuhkan putusan atas perkara yang tidak dituntut atau mengabulkan lebih daripada yang dituntut (asas *ultra petitum partium*) agar putusan yang dijatuhkan tidak mengandung cacat. Akan tetapi, dalam praktek beracara di lingkungan peradilan agama terhadap perkara-perkara tertentu, hakim karena hak jabatannya (*ex officio*) dapat memutus lebih dari yang dituntut, sekalipun hal tersebut tidak dituntut oleh para pihak. Penggunaan hak *ex officio* lazimnya diterapkan pada perkara cerai talak dalam menetapkan *mut'ah* dan *iddah*, sebagai bentuk perlindungan terhadap hak mantan isteri. Hal ini berdasarkan pasal 41 huruf c Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Namun, pada perkara cerai gugat *qabla al dukhul* dengan perkara nomor 4841/ Pdt.G/2011/PA.Kab.Mlg, hakim menggunakan hak *ex officio* terhadap *ultra petitum partium*. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertimbangan majelis hakim dan akibat hukum dalam memutus perkara cerai gugat *qabla al-dukhul* menyimpang dari asas *ultra petitum partium* dengan menggunakan hak *ex officio*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif atau biasa disebut dengan penelitian pustaka. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kasus (*case approach*). Adapun bahan hukum yang digunakan pada penelitian ini berupa bahan hukum primer meliputi putusan pengadilan dengan perkara nomor 4841/Pdt.G/2011/PA.Kab.Mlg; bahan hukum sekunder meliputi buku-buku, skripsi serta jurnal hukum dan bahan hukum tersier berupa kamus hukum, relevan dengan kasus yang dihadapi.

Berdasarkan hasil analisa terhadap bahan hukum yang ada, maka penulis memperoleh sebuah kesimpulan bahwa dasar pertimbangan hakim dapat memutus perkara cerai gugat *qabla al-dukhul* menyimpang dari asas *ultra petitum partium* dengan menggunakan hak *ex officio* memperhatikan aspek filosofis yang mencerminkan asas keadilan, yuridis yang mencerminkan kepastian hukum dan sosiologis yang mencerminkan kemanfaatan bagi para pihak dengan terpenuhinya hak dan kewajiban masing-masing berupa pengembalian mahar oleh penggugat. Selain itu, dalam memutus perkara tersebut hakim melakukan penemuan hukum dengan menggunakan metode interpretasi gramatikal, kata “dapat” ditafsirkan boleh secara *ex officio* pada pasal 41 huruf c Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 melalui tahap mengkualifisir. Sedangkan akibat hukum yang ditimbulkan dalam memutus perkara ini, mengakibatkan putusnya ikatan perkawinan dan gugurnya mahar.

## ABSTRACT

Nurrahmah, Fitriyah. 2015. **Law Consequence of *Ex Officio* Rights by the Judge about the Ultra Petitum Partium Principle in Divorce Cases *Qabla Al-dukhul* (Case Number 4841/ Pdt.G/ 2011/ PA. Kab. Mlg)** Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah. Faculty Syari'ah. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor : Dr. H. Saifullah, SH., M. Hum.

---

**Keywords:** Law Consequence, *Ex Officio* Right, *Ultra Petitum Partium* Principle, Divorce Case, *Qabla Al-dukhul*

Judge in making decisions, is prohibited passed a decision on cases that are not prosecuted or grant more than the required (*ultra petitum partium principle*) so the decision handed down is not flawed. However, in practice proceedings in religious courts on specific case, the judge because the right position (*ex officio*) can decide the case more than required, even if it is not claimed by the parties. The use of *ex officio* right in divorce cases is typically applied in determining *mut'ah* divorce and *iddah* (waiting period), as a form of protection of the rights of ex-wife. It based on Article 41 c of law No. 1 of 1974. However, in contested divorce cases *qabla al dukhul* with case number 4841/ Pdt. G/ 2011/ PA. Kab. Mlg, the judge uses the *ex officio rights* to *ultra petitum partium*. The focus of this research is to determine how the consideration of the judges and the legal consequences in deciding contested divorce deviate *qabla al-dukhul* case from the principle of *ultra petitum partium* with use *ex officio* rights.

This research uses a normative law research or commonly called literature research. In this study, the author uses case approach. The law materials that used in this research are primary law materials include court decisions with case number 4841/ Pdt. G/ 2011/ PA. Kab. Mlg., secondary law materials include books, theses, and law journals and tertiary law materials in the form of law dictionary, relevant to the case at hand.

Based on the analysis result of the existing law materials, the author gets a conclusion that the judge can decide the basic consideration contested divorce deviate *qabla al-dukhul* case from the principle of *ultra petitum partium* with use *ex officio* rights, with noting philosophical aspects, juridical, and sociological which reflect the principle of fairness, rule of law, and expediency. Moreover, in deciding the case the judge perform legal discovery by using the grammatical interpretation method, the word "may" should be interpreted *ex officio* on the article 41 c by establish a fact, qualify, and constituent. While the legal consequences arising in deciding this case, resulting in death of breaking the bonds of marriage and dowry.

## ملخص البحث

فترية، نور حمة. 2015. عاقبة الحكم في حق *Ex Officio* القاضي على أساس *Ultra Petitorum* في مسألة الخلوع من المرأة قبل الدخول (دراسة قضائية برقم *Partium* PA.Kab.Mlg/2011/Pdt.G/4841) بحث جامعي ينبع الأحوال الشخصية في كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور الحاج سيف الله الماجستير

الكلمة الرئيسية: عاقبة الحكم، حق *Ex Officio* ، أساس *Ultra Petitorum Partium* ، الخلوع، قبل الدخول

القاضي هو الموظف الذي يسير على ولاية القضاء في قرر رأيه على القضية، و وجوب عليه أن يهتم بإحدى من أسس الذي منتصبا لكهما عيب في الحكم الذي مقعا. أما إحدى من أسس مهم الذي وجب عليه أن يهتم هو يحاكم على جميع المطالبة و يحرم عليه أن يقضى القضاء على المسئلة التي ما يطالب أو يقبل زيادة من المطلوب (أساس *Ultra Petitorum Partium*). ولكن في عملية المرافعات في حول محكمة الدينية على المسائل المعينات، بسبب حق موظفه (*Ex Officio*) يستطيع أن يقضي زيادة من المطلوب، أما كانت ليس يطالب بالأحزاب المدعى. وجب في استعمال حق *Ex Officio* أن يطبقه على مسألة الطلاق في تعين المتعة و العدة، كالوقاية على حق الزوجة السابقة. هذا يأسس بفصل 41 حرفا ج في القانون رقم 1 لسنة 1974. ولكن في قضية الخلوع قبل الدخول ب رقم القضية PA. / Pdt.G/4841 / 2011. المركز بهذا البحث هو ليعرف كيفية تعليل مجلس الحكماء و عاقبة الحكم في قضاة القضية على الخلوع قبل الدخول مختلفا من أساس *Ultra Petitorum* باستعمال حق *Ex Officio*.

هذا البحث هو البحث الحكم المعيار و أما نوعه البحثي هو من نوع البحث الدراسي. في هذا البحث، تستخدم الباحثة بتقرير القضي (case approach). أما المواد الأحكام الذي يستخدم الباحثة في البحث هو البيانات الأولية و لبيانات الثانوية و البيانات الثالثة الذين يتعلقون بالقضية المواجهة.

بناء على نتائج التحليل بالممواد القانونية الموجودة، فتتال الكاتبة الخلاصة أنّ بأساس التعليل القاضي يستطيع أن يقضي القضاء على الخلوع قبل الدخول مختلفا من أساس *Ultra Petitorum* باستعمال حق *Ex Officio* يهتم ناحية الفلسفية و القانونية و الإجتماعية الذين انعكسون على العدل و تأكيد الحكم و منافعه. بجانب ذلك، في اقتضاء القضية المذكورة يعمل القاضي اكتشاف الحكم باستعمال طريقة تفسير قواعد اللغة، الفظ "استطاع" جائز يفسر ب *ex officio* في الفصل 41 حرفا ج بالملحوظي و الأهلي و الدستوري. أما عاقبة الحكم الذي مخروجا في اقتضاء هذا القضاء يتأثر على انقطاع عقد النكاح و مساقة الصداق.